BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Responden

Deskripsi profil responden merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden. Kriteria responden yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu seluruh nasabah yang masih aktif menggunakan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Total responden yang diambil menjadi sumber data penelitian sebanyak 50 responden.

Dalam penelitian ini, melalui survei metode pengumpulan data kuesioner dengan cara pengelompokan menjadi beberapa kelompok berdasarkan karateristik responden yang terdiri dari jenis kelamain, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat penghasilan perbulan, dan status.

2. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari seluruh nasabah yang maih aktif melakukan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden seluruh nasabah pinjaman yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung :

Diagram 4.1

Jenis Kelamin Responden

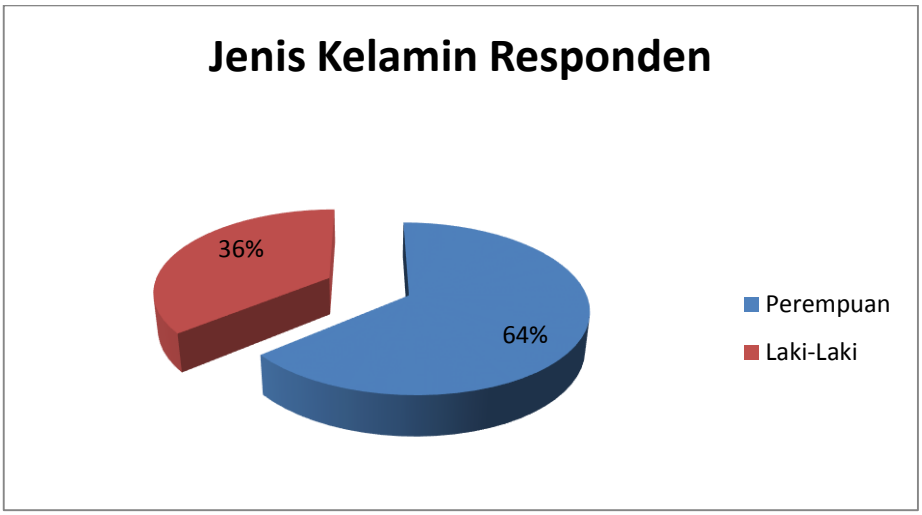

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo yang diambil untuk dijadikan responden. Data diatas menunjukan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 32 orang atau 64% sedangkan sisanya adalah responden berjenis laki-laki sebanyak 18 orang atau 36%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar dari nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut :

Diagram 4.2

Usia Responden

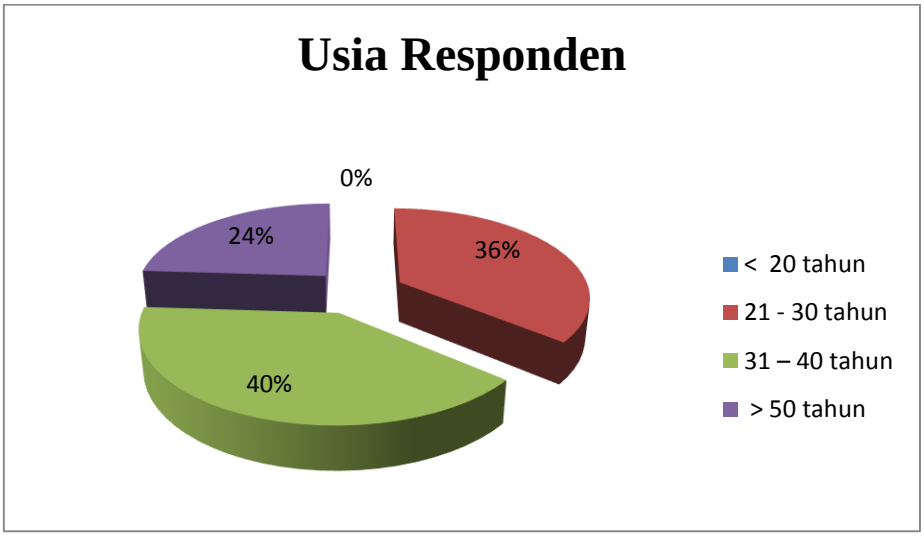

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.2 diatas dapat diketahui bahwa seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan usia ≤ 20 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, responden berusia 21– 30 tahun sebanyak 18 orang atau 36%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau 40%, dan responden berusia lebih dari ≥ 50 tahun sebanyak 12 orang atau 24%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar nasabah menabung BMT Istiqomah Karangrejo berusia kisaran 31-40 tahun.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakir responden seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut :

Diagram 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

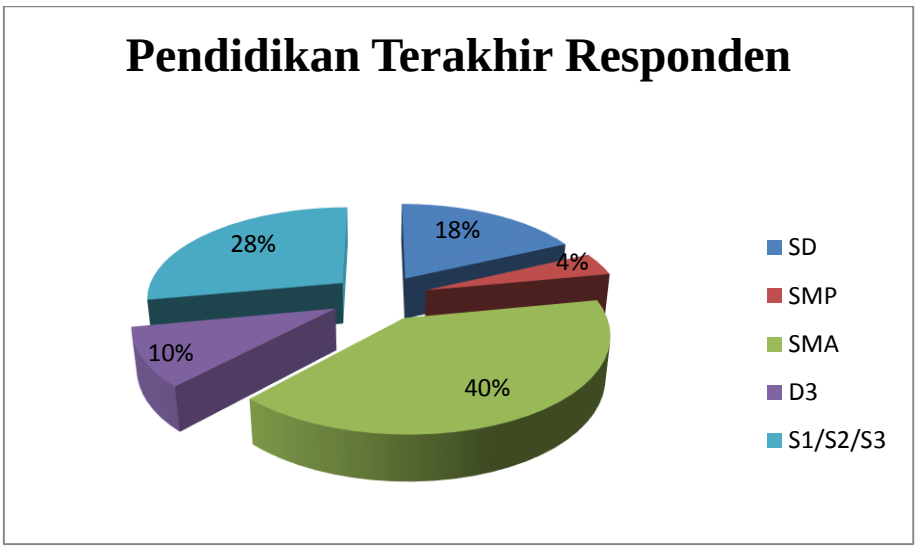

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 9 orang atau 18%, responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang atau 4%, responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 20 orang atau 40%, responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 5 orang atau 10%, dan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 14 orang atau 28%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar nasabah yang

ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung berpendidikan terakhir SMA.

d. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut :

Diagram 4.4

Pekerjaan Responden

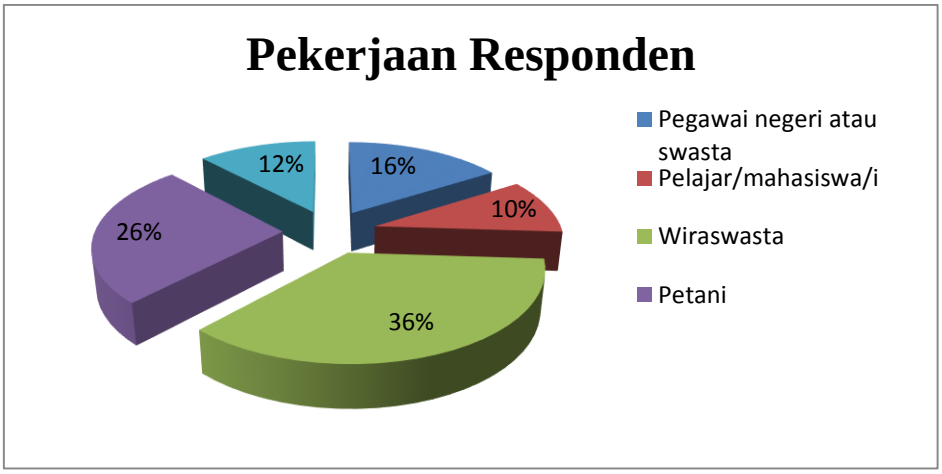

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.4 diatas dapat diketahui bahwa seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan profesi pegawai negeri/swasta sebanyak 8 orang atau 16%, responden dengan profesi pelajar/mahasiswa/i sebanyak 5 orang atau 10%, responden dengan profesi wiraswasta sebanyak 18 orang atau 36%, respon dengan profesi petani sebanyak 13 orang atau 26%, dan responden yang berprofesi lain-lain sebanyak 6 orang atau 12%. Hal ini menunjukan

bahwa sebagian besar nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung berprofesi sebagai wiraswasta.

e. Penghasilan Perbulan Responden

Adapun data mengenai penghasilan perbulan responden nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut :

Diagram 4.5

Penghasilan Perbulan Responden

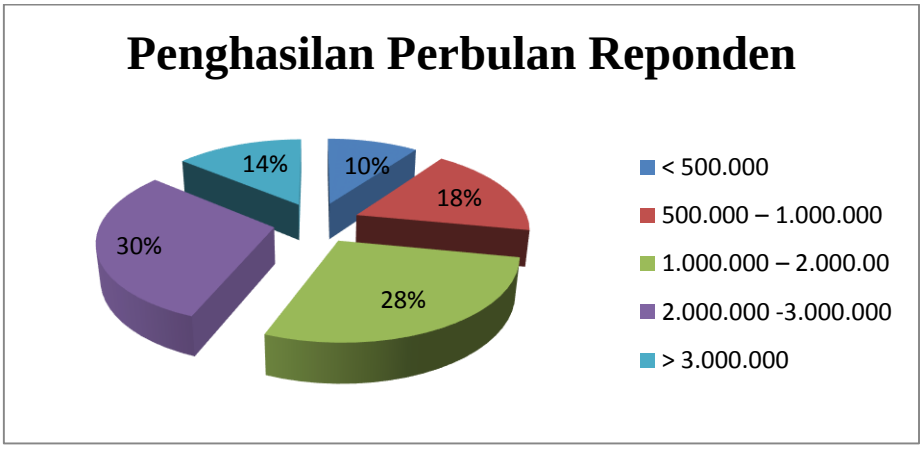

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan tingkat penghasilan perbulan ≤ 500.000 sebanyak 5 orang atau 10%, responden dengan tingkat penghasilan perbulan 500.000 - 1.000.000 sebanyak 9 orang atau 18%, responden dengan tingkat penghasilan perbulan 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 14 orang atau 28%, responden dengan tingkat penghasilan perbulan 2.000.000-

3.000.000 sebanyak 15 orang atau 30%, dan responden yang tingkat penghasilan perbulan ≥ 3.000.000 sebanyak 7 orang atau 14%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan tingkat penghasilan perbulan adalah 1.000.000 - 2.000.000.

f. Status Responden

Adapun data mengenai status responden nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut :

Diagram 4.6

Status Responden

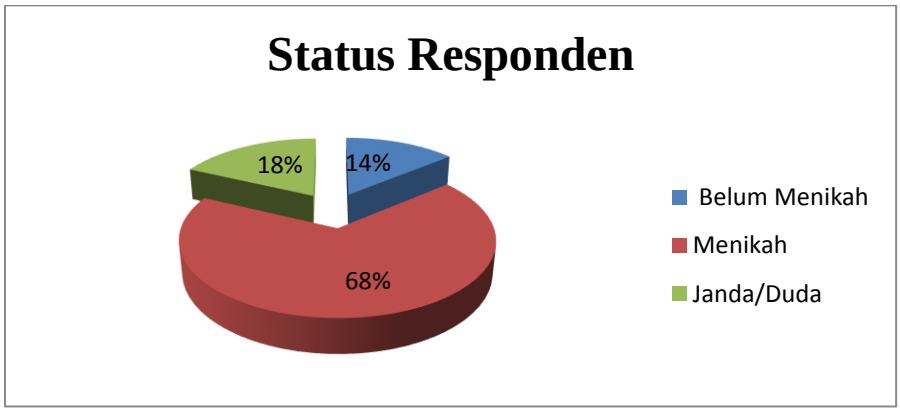

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan data pada diagram 4.6 diatas dapat diketahui bahwa seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil populasi, menunjukan bahwa responden dengan status belum menikah sebanyak 7 orang atau 14%, responden dengan status menikah sebanyak 34 orang atau 68%, dan responden yang status janda/duda sebanyak 9 orang atau 18%. Hal ini menunjukan bahwa

sebagian besar nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan status menikah.

3. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari seluruh nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Berikut adalah gambaran yang diperoleh :

Tabel 4.7

Variabel Faktor Pendidikan (X_1)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	272	27,2%
2.	Setuju	4	115	11,5%
3.	Netral	3	74	7,4%
4.	Tidak Setuju	2	39	3,9%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kondisi faktor pendidikan berjumlah 272 atau 27,2%, memilih setuju 115 atau 11,5%, memilih netral 74 atau 7,4%, memilih tidak setuju 39 atau 3,9%, dan 0 sangat tidak setuju atau 0% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.8

Variabel Faktor Sosial (X_2)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	146	14,6%
2.	Setuju	4	80	8,0%
3.	Netral	3	93	9,3%
4.	Tidak Setuju	2	114	11,4%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	67	6,7%

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kondisi faktor sosial berjumlah 146 atau 14,6%, memilih setuju 80 atau 8,0%, memilih netral 93 atau 9,3%, memilih tidak setuju 114 atau 11,4%, dan 67 responden atau 6,7% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.9

Variabel Faktor Budaya (X_3)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	132	13,2%
2.	Setuju	4	197	19,7%
3.	Netral	3	123	12,3%
4.	Tidak Setuju	2	37	3,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	11	1,1%

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kondisi faktor budaya berjumlah 132 atau 13,2%, memilih setuju 197 atau 19,7%, memilih netral 123 atau 12,3%, memilih tidak setuju 37 atau 3,7%, dan 11 responden atau 1,1% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4.10

Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No.	Keterangan	Skor	Jumlah	Prosentase
1.	Sangat Setuju	5	286	28,6%
2.	Setuju	4	96	9,6%
3.	Netral	3	87	8,7%
4.	Tidak Setuju	2	31	3,1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data Primer 2019

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang ditemui saat dilapangan. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kondisi besarnya pinjaman produktif berjumlah 286 atau 28,6%, memilih setuju 196 atau 19,6%, memilih netral 96 atau 9,6%, memilih tidak setuju 31 atau 3,1%, dan 0 responden atau 0% memilih sangat tidak setuju.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,278 (df = n-2 = 50-2 = 48) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut hasil dari uji validitas dari kuesioner penelitian :

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Faktor Pendidikan (X_1)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 1	0,545	Valid
Pertanyaan 2	0,843	Valid
Pertanyaan 3	0,888	Valid
Pertanyaan 4	0,804	Valid
Pertanyaan 5	0,763	Valid
Pertanyaan 6	0,878	Valid
Pertanyaan 7	0,956	Valid
Pertanyaan 8	0,433	Valid
Pertanyaan 9	0,819	Valid

Pertanyaan 10	0,929	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, seluruh item pertanyaan Faktor Pendidikan dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,278) dan bernilai positif.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X_2)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 11	0,521	Valid
Pertanyaan 12	0,739	Valid
Pertanyaan 13	0,737	Valid
Pertanyaan 14	0,503	Valid
Pertanyaan 15	0,613	Valid
Pertanyaan 16	0,782	Valid
Pertanyaan 17	0,833	Valid
Pertanyaan 18	0,677	Valid
Pertanyaan 19	0,857	Valid
Pertanyaan 20	0,9128	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, seluruh item pertanyaan Faktor Sosial dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,278) dan bernilai positif.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Faktor Budaya (X_3)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 21	0,549	Valid
Pertanyaan 22	0,411	Valid
Pertanyaan 23	0,563	Valid
Pertanyaan 24	0,684	Valid
Pertanyaan 25	0,686	Valid
Pertanyaan 26	0,452	Valid
Pertanyaan 27	0,629	Valid
Pertanyaan 28	0,383	Valid
Pertanyaan 29	0,773	Valid
Pertanyaan 30	0,843	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, seluruh item pertanyaan Faktor Budaya dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,278) dan bernilai positif.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Keputusan Pinjaman Produktif (Y)

Nomor Item	Correted Item-Total Correlation	Keterangan
Pertanyaan 31	0,834	Valid
Pertanyaan 32	0,537	Valid
Pertanyaan 33	0,828	Valid

Pertanyaan 34	0,839	Valid
Pertanyaan 35	0,522	Valid
Pertanyaan 36	0,957	Valid
Pertanyaan 37	0,882	Valid
Pertanyaan 38	0,722	Valid
Pertanyaan 39	0,644	Valid
Pertanyaan 40	0,826	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, seluruh item pertanyaan Faktor Besarnya Pinjaman Produktif dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,278) dan bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala Alpha Cronbach's sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas :

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Alpha Cronbach's**	**Keterangan**
Faktor Pendidikan (X_1)	0,905	Reliabel
Faktor Sosial (X_2)	0,561	Reliabel
Faktor Budaya (X_3)	0,747	Reliabel

Keputusan Pinjaman Produktif (Y)	0,894	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Alpha Cronbach's yang lebih besar dari 0,278 atau alpha > r tabel. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan Reliable. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov, dipilih tingkat signifikan 0,05. Dan kriteria signifikan jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini :

Gambar 4.16

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_Faktor_Pendidikan	X2_Faktor_Sosial	X3_Faktor_Budaya	Y_Keputusan_Nasabah
N		50	50	50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	35,6200	35,2400	35,4100	36,6600
	Std. Deviation	6,11635	5,46637	5,13474	6,98804
Most Extreme Differences	Absolute	,077	,077	,071	,071
	Positive	,060	,060	,071	,058
	Negative	-,077	-,077	-,063	-,071
Test Statistic		,077	,077	,071	,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150	,155	,200	,200

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

SumbeSumberr: Data Primer, 2019

Dari gambar 4.16 diatas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan Nasabah dengan pedoman :

1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal,

2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua

variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Faktor_Pendidikan	,391	2,558
	Faktor_Sosial	,521	1,919
	Faktor_Budaya	,277	3,615

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber : Output SPS 23.0, Data Diolah 2019

Berdasarkan pada gambar 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Faktor Pendidikan) sebesar 2,558, X_2 (Faktor Sosial) sebesar 1,919, X_3 (Faktor Budaya) sebesar 3,615. Dengan demikian ketiga variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada ketiga variabel tersebut dibawah dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut :

Gambar 4.18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

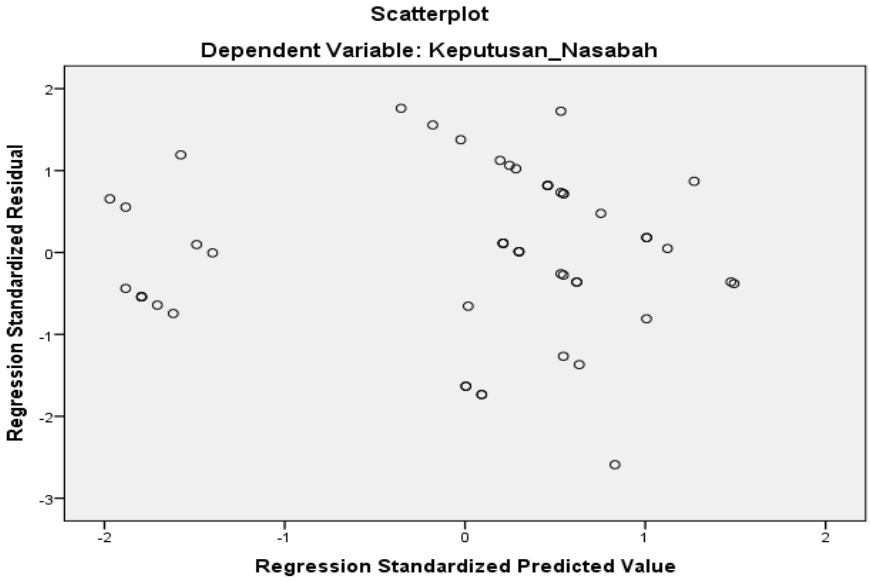

Sumber: Output SPSS 23.0, Data Primer 2019.

Berdasarkan pola di gambar 4.15 scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah

angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Gambar 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,140	4,756		,029	,977
	Faktor_Pendidikan	,431	,077	,851	5,626	,000
	Faktor_Sosial	,103	,043	,314	2,393	,021
	Faktor_Budaya	,333	,064	,935	5,197	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Output SPSS 23.0, Data Primer 2019.

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0{,}140 + (0{,}431X_1) + (0{,}077X_2) + (0{,}851X_3) \text{ atau}$$

Y = 0,140 + 0,431 (Faktor Pendidikan) + 0,077 (Faktor Sosial) + 0,851 (Faktor Budaya)

Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 0,140 menyatakan bahwa variabel Faktor Pendidikan (X_1), Faktor Sosial (X_2), dan Faktor Budaya (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka Keputusan Nasabah sebesar 0,140.

b) Koefisien regresi X_1 (Faktor Pendidikan) sebesar 0,431 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Pendidikan, maka meningkatkan nilai Keputusan Nasabah sebesar 0,431. Sebaliknya, jika variabel Faktor Pendidikan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Nasabah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,431. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

c) Koefisien regresi X_2 (Faktor Sosial) sebesar 0,103 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Sosial, maka meningkatkan nilai Keputusan Nasabah sebesar 0,103. Sebaliknya, jika variabel Faktor Sosial mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Nasabah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,103. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

d) Koefisien regresi X_3 (Faktor Budaya) sebesar 0,333 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada

variabel Faktor Budaya, maka meningkatkan nilai Keputusan Nasabah sebesar 0,333. Sebaliknya, jika variabel Faktor Budaya mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Nasabah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,333. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

e) Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Berikut ini hasil uji-t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS 23.

Gambar 4.20

Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,140	4,756		,029	,977
	Faktor_Pendidikan	,431	,077	,851	5,626	,000
	Faktor_Sosial	,103	,043	,314	2,393	,021
	Faktor_Budaya	,333	,064	,935	5,197	,000

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

Sumber: Output SPSS 23.0, Data Primer 2019.

Langkah - langkah pengujian uji-t sebagai berikut :

1) Variabel X_1 (Faktor Pendidikan)

(a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Pendidikan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_1 : Faktor Pendidikan mempengaruhi secara parsial terhadap terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

(b) Keputusan Nasabah

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Pendidikan sebesar 2,009 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n - 1 = 50 – 1 = 49, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu 5% /2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 5,626. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,626 > 2,009. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Pendidikan secara

parsial mempengaruhi terhadap Keputusan Nasabah. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,000 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak.

2) Variabel X_2 (Faktor Sosial)

(a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Sosial tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_2: Faktor Sosial mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

(b) Keputusan Nasabah

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{abel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Sosial sebesar 2,009 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n - 1 = 50 – 1 = 49, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua

yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,393. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 2,393 > 2,009. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Sosial secara parsial mempengaruhi Keputusan Nasabah Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,021 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,021 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

3)Variabel X_3 (Faktor Budaya)

(a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Budaya tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_3 : Faktor Budaya mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

(b) Keputusan Nasabah

Cara 1 : Jika t_{hitung} < t_{tabel} maka H_0 diterima

Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Budaya sebesar 2,009 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n - 1 = 50 – 1 = 49 dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu

5% /2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 5,197. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 5,197 > 2,009. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Budaya secara parsial mempengaruhi terhadap Keputusan Nasabah. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, Berikut hasilnya :

Gambar 4.21

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,799	3	22,266	21,922	,000[b]
	Residual	46,721	46	1,016		
	Total	113,520	49			

a. Dependent Variable: Keputusan_Nasabah

b. Predictors: (Constant), Faktor_Budaya, Faktor_Sosial, Faktor_Pendidikan

Langkah-langkah pengujian :

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Pendidikan, Faktor Sosial, dan Faktor Budaya secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap

Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

H_4 : Faktor Pendidikan, Faktor Sosial, dan Faktor Budaya secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung..

2) Keputusan Nasabah menggunakan dua cara :

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 21,922 dan F_{tabel} sebesar 2,81 (V1 = k = 3, V2 = n - k - 1 = 50 - 3 – 1 = 56), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 21,922 > 2,81. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Faktor Pendidikan, Faktor Sosial, dan Faktor Budaya berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.. Serta berdasarkan signifikasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa yaitu Faktor Pendidikan, Faktor Sosial, dan Faktor Budaya berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama)

terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Pinjaman Produktif. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Keputusan Pinjaman Produktif.

Gambar 4.22

Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767[a]	,588	,562	1,00781

a. Predictors: (Constant), Faktor_Budaya, Faktor_Sosial, Faktor_Pendidikan

Sumber: Output SPSS 23.0, Data primer 2019

Dalam tabel di atas angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,588 (berasal dari 0,767 x 0,767). Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka R Square adalah 0,588 artinya 58,8% variabel terikat Keputusan Pinjaman Produktif dijelaskan oleh variabel Faktor

Pendidikan, Faktor Sosial dan Faktor Budaya. Sedangkan sisanya 0,412 (100%-58,8%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.